

# Identifikasi Pengaruh Perilaku Manusia *Little Arab* terhadap Bencana Antropogenik Jabal Al-Jannah

**Friddo Anandito Rustandi Putra\*, Weishaguna**

Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

\* friddoanandito@gmail.com, igun151175@yahoo.com

**Abstract.** The arrival of Arab tourists in Cipanas District is enough to change the face of Cipanas District, starting from the many levels of development to meet tourist facilities that are sufficient to eat green areas to influence the behavior of local people who are carried away by the tourists. Attitudes towards nature and social behavior often change with the arrival of Arab tourists. This behavior is considered quite worrying about the occurrence of anthropogenic disasters, namely floods and landslides in Cipanas District when viewed from a scientific perspective and from the perspective of the Qur'an. So that the authors identify the influence of Little Arab human behavior on the Jabbal Al-Jannah Anthropogenic Disaster. The research method used is multiple linear regression and descriptive methods. Disaster event data will become (dependent variable) which will be regressed with human behavior towards nature which is (Independent variable X1) to see what behaviors have the potential to influence the disaster. Then the social behavior of the community (Independent Variable X2) which is not in accordance with Islamic law will be viewed from the perspective of the Qur'an. The results showed that there are 3 behaviors towards nature that have the potential to influence the occurrence of disasters and social behavior that is not in accordance with Islamic law based on the perspective of the Al-Qur'an which is included in 4 terms which can lead to anthropogenic disasters.

**Keywords: Behavior, Human, Little Arab Disaster**

**Abstrak.** Datangnya turis Arab di Kecamatan Cipanas cukup merubah wajah Kecamatan Cipanas mulai dari banyaknya tingkat pembangunan untuk memenuhi fasilitas wisata yang cukup memakan Kawasan hijau hingga mempengaruhi perilaku masyarakat lokal yang terbawa suasana oleh para turis tersebut. Perilaku terhadap alam dan perilaku sosial masyarakat kerap berubah seiring dengan kedatangan turis arab. Perilaku tersebut dirasa cukup mengkhawatirkan terhadap terjadinya bencana antropogenik yaitu banjir dan longsor di Kecamatan Cipanas jika ditinjau dalam segi ilmu pengetahuan dan dalam perspektif Al-Qur'an. Sehingga penulis melakukan identifikasi pengaruh perilaku manusia Little Arab Terhadap Bencana Antropogenik Jabbal Al-Jannah. Metode penelitian yang digunakan ialah metode regresi linier berganda serta metode deskriptif. Data kejadian bencana akan menjadi (variabel dependen) yang akan di regresikan dengan perilaku manusia terhadap alam yang merupakan (variabel Independen X1) untuk melihat apa saja perilaku yang berpotensi berpengaruh terhadap kejadian bencana tersebut. Lalu perilaku sosial masyarakat (Variabel Independen X2) yang tidak sesuai dengan syariat Islam akan ditinjau dari pandangan perspektif Al-Qur'an. Hasil penelitian menunjukkan

bahwa ada 3 perilaku terhadap alam yang berpotensi berpengaruh terhadap terjadinya bencana dan perilaku sosial masyarakat yang tidak sesuai dengan syariat Islam berdasarkan perspektif Al-Qur'an masuk kedalam 4 term yang dapat mengakibatkan bencana antropogenik.

**Kata Kunci : Perilaku, Manusia, Little Arab, Bencana**

## 1. Pendahuluan

Kawasan Puncak-Cipanas (Bopuncur) sejak lama oleh sebagian wisatawan asal Timur Tengah disebut sebagai Jabal Al-Jannah (Gunung Surga). Puncak Bogor terutama di Cisarua sekitar Warung Kaleng dan Ciburial, Kabupaten Bogor kemudian disebut-sebut “Little Arab” atau Kampung Arabnya Indonesia. Sejak beberapa tahun belakangan ini, giliran Kawasan Puncak Cianjur tepatnya di Kecamatan Cipanas, Kabupaten Cianjur yang mendapatkan predikat serupa sebagai The New Destination Little Arab Indonesia. Maka dari itu sebutan “Little Arab” merupakan sebuah julukan untuk sebuah Kawasan yang sering di kunjungi oleh wisatawan Arab atau orang dalam negeri biasa mengenalnya dengan kampung arab. Kecamatan Cipanas merupakan sebuah kecamatan yang terletak di ujung paling utara dari wilayah Kabupaten Cianjur yang memiliki potensi berbasis pariwisata alam. Terletak tepat di kaki pegunungan Gede-Pangrango, dengan ketinggian tanah antara 1110 – 1680 mdpl menjadikan Kecamatan Cipanas sebuah Kawasan sejuk yang sering dijadikan tempat berakhir pekan oleh wisatawan-wisatawan yang berasal dari dalam negeri maupun luar negeri, khususnya Orang Timur Tengah (Arab). Melihat dari potensi di Kecamatan Cipanas tersebut tentunya menjadi daya Tarik tersendiri bagi Turis Arab karena melihat kondisi alam di Arab secara umum merupakan Kawasan yang relatif cukup gersang dan daerah bergurun pasir.

Turis Arab sebelum masuk ke Cipanas, pertama kali masuk ke Kawasan Puncak, tahun 1985 namun seiring berjalannya waktu tepatnya tahun 1991, Turis Arab mulai datang secara membludak sehingga menyebabkan Turis Arab tersebut melakukan pergerakan dan menasar destinasi baru ke Cipanas. Kedatangan turis Arab di Kecamatan Cipanas tentunya menimbulkan dampak positif dan dampak negatif, dampak positifnya yaitu tingkat perekonomian khususnya ekonomi wisata di Kecamatan Cipanas cukup meningkat, perekonomian warga pun ikut terbangun karena warga bisa menjual hasil pertaniannya kepada turis Arab yang sedang berkunjung untuk berwisata. Namun dampak negatifnya yaitu perilaku manusia terhadap lingkungan pun kerap mengkhawatirkan mulai dari banyaknya aktivitas pembangunan yang tidak memperhatikan keseimbangan lingkungan, volume sampah meningkat, hotel-hotel bernuansa arab semakin bermunculan, semakin gencarnya cut and fill bukit semakin banyak terjadi guna memperluas lahan pembangunan, dan lain sebagainya. Dari fenomena tersebut berkembang pula permasalahan sosial yang terjadi karena semakin meningkatnya pembangunan dan meningkatnya jumlah penduduk pun cukup mempengaruhi perilaku sosial masyarakat seperti, semakin banyaknya perilaku perilaku yang menyimpang dari ajaran syariat Islam seperti minuman keras, narkoba, bahkan prostitusi pun ikut meningkat. Hal tersebut jika dikaitkan dalam perspektif Al-Qur'an mengkhawatirkan akan terjadinya bencana yang disebabkan oleh perilaku manusia (Bencana Antropogenik).



a



b



c

Gambar 1. (a) Hotel dan Restoran Arab (b) Toko Aksesoris Arab (c) Minimarket Arab

Sumber: Hasil Survey Lapangan, 2020

Di dalam RTRW Kabupaten Cianjur Kecamatan Cipanas memiliki Kawasan Hutan Lindung dan Kawasan yang memberikan perlindungan terhadap Kawasan bawahannya. Dan fungsi itu pun telah tercantum dalam Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2008 tentang Penataan Ruang Kawasan Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Puncak, Cianjur. Maka peran penting Puncak Cipanas yaitu sebagai “Jantung Kehidupan” bagi seluruh wilayah Jabodetabekpuncur tidak terbantahkan. Bahkan dalam Visi Misi Pemerintah Kabupaten Cianjur pun akan meningkatkan pembangunan infrastruktur yang terintegrasi dan berwawasan lingkungan. Sayangnya, itu hanya diatas kertas, nyatanya dengan datangnya Turis Arab yang semakin lama semakin meningkat maka dirasa dapat mempengaruhi perilaku manusia terhadap lingkungan dan aktivitas social. Atas hal dasar tersebut penelitian ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi pengaruh perilaku manusia *little arab* terhadap lingkungan dan perilaku sosialnya terhadap bencana antropogenik lalu setelahnya melakukan pengkajian berdasarkan perspektif Al-Qur’an mengenai perilaku manusia *little arab* terhadap bencana antropogenik.

## 2. Landasan Teori

Menurut Quraish Shihab, terdapat beberapa istilah yang digunakan oleh Al-Qur’an untuk menunjuk peristiwa yang disebut dengan bencana antara lain : yang **pertama**, Musibah. Kata musibah ditemukan sepuluh kali dalam Al-Qur’an, disamping bentuk kata lain yang seakar dengannya menurut Quraisy Shihab, Secara keseluruhan sebanyak 76 kali. Sebagaimana ia mengutip dalam mu’jam mufradat li al-faz al-Qur’an berjumlah 77 kali. Musibah berarti menganai atau menimpa. Maka ia berarti sesuatu yang menyenangkan dan yang tidak menyenangkan yang menimpa manusia. Akan tetapi al-Qur’an menggunakan kata Musibah berarti sesuatu yang tidak menyenangkan yang menimpa manusia, dan digunakan secara majazi. Sesekali pada kesempatan yang lain, kata Musibah disandingkan dengan akar kata bala’ (ujian). Seperti dalam **Q.S Al-Baqarah: 155-156:**

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ الَّذِينَ إِذَا أَصَابَتْهُمُ مُصِيبَةٌ قَالُوا إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ

Artinya: “Dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar. (yaitu) orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka mengucapkan: “Inna lillaahi wa innaa ilaihi raaji’uun (sesungguhnya kami milik Allah dan hanya kepada-Nyalah kami kembali)“.

Kedua, kata bala’, ditemukan dalam al-Qur’an sebanyak enam kali.<sup>14</sup> Disamping bentuk kata yang lain yang seakar dengannya. Akar kata ini awalnya menurut sebageian ahli bahasa berarti nampak atau nyata. Dalam al-Qur’an kata ini digunakan untuk ujian yang dapat menampakkan kualitas keimanan seseorang. Sedangkan menurut Raghib al-Asfihani akar kata ini awalnya berarti sesuatu yang telah lusuh, karena terlalu sering diuji/dicoba.<sup>15</sup> Dilihat makna kedua akar kata tersebut sebetulnya memiliki kesamaan yaitu ujian/cobaan. kata bala’ dan yang seakar dengannya digunakan sebanyak 37 kali. Secara umum kata ini digunakan dalam al-Qur’an bermakna ujian. Bala’/ujian sebagai kehendak Tuhan. Sehingga terjadinya bala’/ujian tanpa keterlibatan manusia sebagai objeknya.

Ketiga, fitnah berasal dari akar kata yang berarti membakar. Pandai emas membakar emas untuk mengetahui kualitasnya. Dalam al-Qur’an kata fitnah dan berbagai macam akar kata yang serupa disebutkan sebanyak 30 kali. Secara keseluruhan kata fitnah dalam alQur’an disebutkan sebanyak 60 kali. Al-Qur’an menggunakan kata ini dalam arti siksa atau ujian. Kata fitnah dan bala’ sebetulnya memiliki arti yang sama yaitu, ujian/cobaan. Berulang kali al-Qur’an menggunakan kata fitnah selalu disandingkan dengan kata bala’/ujian.

Keempat, ‘azab berarti air yang segar dan dingin. Orang yang diberi ‘azab berarti orang

dihilangkan rasa manisnya hidup. Kata ‘azab ditemukan dalam alQur’an 305 kali. Secara keseluruhan kata ‘azab dan kata yang seakar dengannya sebanyak 373 kali. Secara umum al-Qur’an menggunakan kata ‘azab dalam arti siksa yang sangat menyakitkan. Dari penggunaan kata ‘azab (siksa) dalam al-Qur’an, dapat ditemukan beberapa karakteristiknya terkait dengan bencana. ‘azab (siksa) diberikan oleh Allah sebagai siksaan hanya kepada orang-orang yang berbuat durhaka.

**Tabel 1. Karakteristik dan Spesifikasi Istilah Bencana Alam Dalam Al-Qur’an**

Term	Sebab Terjadi	Bentuk	Objek	Tujuan
Mushibah	Dosa dan ulah manusia, baik perusakan secara fisik maupun non fisik	Sesuatu yang tidak menyenangkan	Yang bersalah saja	Untuk menempa manusia agar tidak putus asa meskipun akibat ulahnya sendiri
Bala’	Kehendak Allah meskipun tanpa kesalahan manusia	Sesuatu yang menyenagkan (minhah) dan sesuatu yang tidak menyenangkan (mihnah,)	S e m u a manusia di muka bumi, tanpa melihat kesalahan.	Pengampunan dosa, Peninggian d e r a j a t , Pensucian jiwa, Menguji kualitas keimanan
Fitnah	Langsung dari Allah, sebagai peringatan	Sesuatu yang menyenagkan (minhjah) dan sesuatu yang tidak menyenagkan (‘mihnaty	Yang bersalah dan yang tidak bersalah	untuk memberi peringatan jika peringatan tidak diindahkan, mengakibatkan sanksi keras
Adzab	Ulah manusia yang durhaka	Siksa yang memusnahkan	Orang yang durhaka	Untuk menyadarkan, supaya tidak mengulangi perbuatannya laai

Sumber : Zainuddin, 2013

### 3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### Analisis Regresi Pengaruh Perilaku Manusia *Little Arab* Kepada Lingkungan Terhadap Bencana Antropogenik

Dari hasil Regresi Pengaruh Perilaku Manusia *Little Arab* Kepada Lingkungan terhadap bencana antropogenik di dapatkan :

**Tabel 2. Coeficients (Uji T) Analisis Regresi**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2007.389	1.034		1941.354	.000
	Membuang Sampah Ke Sungai dan Lereng	6.519	1.824	.552	3.574	.004
	Mendirikan rumah, villa, dan hotel (Investasi)	4.185	1.502	.440	2.786	.016
	Melakukan cut and fill bukit untuk pembangunan	4.639	1.368	.503	3.391	.005

a. Dependent Variable: Kejadian Bencana per desa Tahun 2005 - 2020

Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2020

### Pengujian Signifikansi Regresi Variabel Membuang Sampah ke Sungai dan Lereng

Jika dilihat berdasarkan nilai dari hasil analisis per indikator maka indikator membuang sampah ke sungai dan lereng bukit yang dihasilkan dari wisatawan arab berada pada urutan pertama yang paling berpengaruh terhadap terjadinya bencana antropogenik dengan nilai sig. 0,004, hal tersebut terjadi karena berdasarkan hasil survey lapangan kurangnya jumlah fasilitas pembuangan sampah sementara tidak sebanding dengan jumlah wisatawan arab yang tidak terkontrol sehingga ketika sampah di villa sudah menumpuk wisatawan arab tersebut kesulitan mencari tempat pembuangan sampah sementara dan pada akhirnya terjadi penumpukan sampah di beberapa titik lokasi lereng bukit dan di sungai yaitu di Desa Sindangjaya, Desa Cipanas, Desa Ciloto dan Desa Batulawang. Dengan menumpuknya sampah tersebut maka berpotensi terjadinya bencana banjir di Kecamatan Cipanas. Hal ini diperkuat juga dengan kondisi saat ini di tengah – tengah pandemic covid – 19 jumlah wisatawan pun berkurang maka jumlah timbunan sampah pun menjadi berkurang, berbeda ketika belum adanya pandemic penumpukan sampah itu terus terjadi karena banyaknya jumlah wisatawan yang datang yang menjadi factor utama penyumbang jumlah timbunan sampah.



(a)



(b)

**Gambar 2.** (a) Timbunan Sampah Di Lereng Hasil Wisatawan Arab (b) Kejadian Banjir Akibat Penyumbatan Sampah di Desa Cimacan

Sumber: Hasil Survey Lapangan, 2019

### Pengujian Signifikansi Regresi Variabel Melakukan *Cut and Fill* Bukit Untuk Pembangunan

Pada urutan kedua perilaku yang berpengaruh terhadap terjadinya bencana selanjutnya yaitu melakukan *cut and fill* untuk kepentingan pembangunan oleh investor arab atau pengusaha arab dengan nilai sig. 0,005 nilai sig. pada indikator ini sangat mendekati nilai sig. pada indikator pertama hanya berbeda 1 angka. Itu artinya indikator melakukan *cut and fill* untuk kepentingan pembangunan oleh investor arab atau pengusaha arab memiliki pengaruh yang sangat kuat juga seperti halnya indikator membuang sampah ke lereng dan sungai. Hal ini terjadi karena ketersediaan lahan yang terbatas tetapi peningkatan pembangunan terus meningkat khususnya pembangunan investasi arab, sehingga harus melakukan *cut and fill* bukit untuk membuka lahan baru untuk pembangunan demi memenuhi fasilitas wisata arab. Karena pada awalnya jumlah wisatawan arab di Kecamatan Cipanas tidak terlalu banyak namun seiring berjalannya waktu wisatawan arab tersebut bertambah secara signifikan dan tidak sedikit investor arab yang awalnya datang untuk berwisata melihat peluang usaha di Kecamatan Cipanas yang merupakan Kawasan Wisata maka mulailah banyak investor arab yang membuka investasi pembangunan namun ketersediaan lahan terbatas maka dilakukan *cut and fill* untuk membuka lahan baru.





### Gambar 3. Proses *Cut and Fill* Bukit Untuk Kepentingan Pengusaha Arab

Sumber : Hasil Survey Lapangan, 2020

#### Pengujian Signifikansi Regresi Variabel Mendirikan Rumah, Hotel, dan Villa (Investasi)

Dan pada urutan terakhir perilaku yang berpengaruh terhadap terjadinya bencana yaitu mendirikan rumah, villa, dan hotel (investasi) penunjang fasilitas wisatawan arab dengan nilai sig. 0,016 nilai tersebut cukup jauh dari nilai indikator peringkat pertama dan kedua, hal ini terjadi karena memang banyak wisatawan arab yang membangun rumah, villa, dan hotel untuk memfasilitasi mereka sendiri baik untuk usaha mereka, karena ketika wisatawan arab berlibur ke Kecamatan Cipanas waktu untuk berkunjung cukup lama sekitar 3 bulan bahkan lebih, sehingga banyak dari mereka yang memilih mendirikan rumah sehingga dapat berkelanjutan, ada pula yang mendirikan villa, atau hotel karena melihat potensi wisata yang cukup besar ditambah fasilitas penunjang wisata masih agak kurang namun tidak semua yang mendirikan rumah, villa, dan hotel itu menyalahi aturan, sehingga indikator ini menjadi indikator yang pengaruhnya tidak sebesar indikator sebelumnya.



Gambar 4. Villa dan Hotel Penunjang Fasilitas Wisatawan Arab

Sumber : Survey Lapangan, 2020

### Analisis Regresi Pengaruh Perilaku Manusia *Little Arab* Kepada Lingkungan Terhadap Bencana Antropogenik

Tabel 3. Coefficients<sup>a</sup> (Uji T) Analisis Regresi

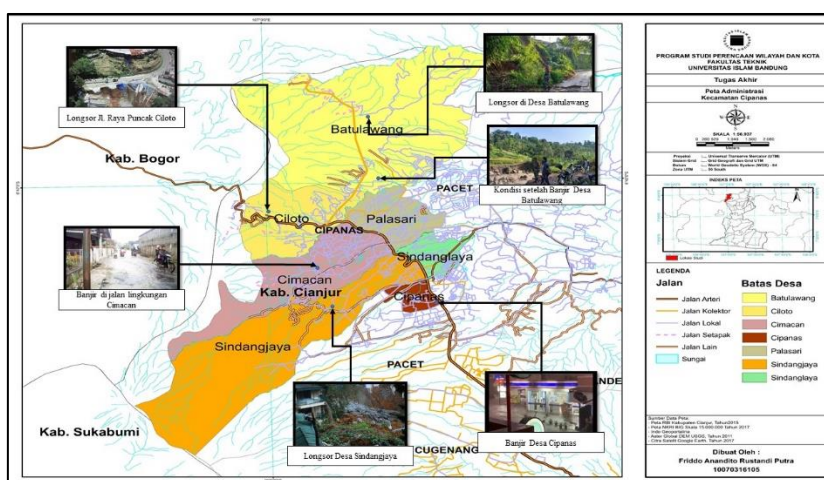
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2006.705	1.023		1962.108	.000
	Kasus Kawin Kontrak yang dilakukan oleh wisatawan arab	5.807	2.073	.546	2.801	.019
	Kasus prostitusi oleh wisatawan arab	4.703	1.729	.494	2.720	.022
	Kasus minum-minuman keras yang dilakukan oleh wisatawan arab	.405	1.655	.038	.245	.812
	Kasus narkoba yang dilakukan oleh wisatawan arab	3.601	1.469	.391	2.452	.034
	Kasus / kegiatan mengadakan pengajian yang dilakukan oleh wisatawan wanita arab	2.168	1.346	.218	1.611	.138

a. Dependent Variable: Jumlah Kejadian Bencana per Desa

Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2020

Dari hasil analisis regresi tersebut dalam uji T dapat diketahui bahwa Indikator kasus perilaku sosial manusia *little arab* tersebut yang berpengaruh terhadap bencana antropogenik ada 3 perilaku yaitu kasus kawin kontrak yang dilakukan wisatawan arab bersama warga lokal dengan nilai (sig. 0,19), kasus prostitusi yang dilakukan wisatawan arab dengan nilai (sig.0,22), dan kasus narkoba yang dilakukan oleh wisatawan arab dengan nilai (sig.0,34) ada 1 kasus negative yang tidak berpengaruh terhadap terjadinya bencana antropogenik yaitu kasus minum-

minuman keras dengan nilai (sig.0,812), kasus tersebut tidak berpengaruh karena berdasarkan hasil survey lapangan memang ada beberapa minuman keras yang sudah ada beacukai dan mendapatkan izin beredar dari pemerintah itu menjadikan wisatawan arab begitu cukup leluasa untuk menikmati minuman keras tetapi tetap saja bagi masyarakat itu sangat meresahkan. Namun dari seluruh indikator yang ditetapkan ada 1 indikator yang merupakan perilaku positif yang dilakukan wisatawan wanita arab yaitu mengadakan pengajian bersama warga lokal yang sudah pasti hal positif tersebut tidak berpengaruh terhadap terjadinya bencana antropogenik. Jadi dari hasil analisis regresi berganda tersebut ada 3 perilaku manusia yang berpengaruh terhadap kejadian bencana antropogenik di Kecamatan Cipanas yaitu kasus kawin kontrak yang dilakukan wisatawan arab bersama warga lokal, kasus prostitusi yang dilakukan wisatawan arab, dan kasus narkoba yang dilakukan oleh wisatawan arab. Perilaku-perilaku tersebut selanjutnya akan dibahas menurut perspektif Al-Qur'an yang menjelaskan mengenai tipologi terjadinya bencana akibat perilaku manusia.



Gambar 5. Peta Titik Lokasi Kejadian Bencana di Kecamatan Cipanas

Sumber : Hasil Olahan GIS,2020

### Kajian Ayat Al-Qur'an Perilaku Manusia Little Arab Terhadap Bencana Antropogenik

Berdasarkan hasil analisis deskripsi / kajian ayat Al-Qur'an terhadap bencana antropogenik di Kecamatan Cipanas serta keadaan dilapangan, sebagaimana berikut dijelaskan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 4. Perilaku Manusia Little Arab Kepada Lingkungan Terhadap Bencana Antropogenik Dalam Perspektif Al-Qur'an

Variabel	Term	Ayat Al-Qur'an	Tujuan	Kondisi di Kecamatan Cipanas
Perilaku Manusia Little Arab terhadap alam	Mushibah	Al-Baqarah ayat 155-156	Untuk menempe manusia agar tidak putus asa meskipun akibat ulahnya sendiri	kurangnya jumlah fasilitas pembuangan sampah sementara tidak sebanding dengan jumlah wisatawan arab yang tidak terkontrol sehingga ketika sampah di villa sudah menumpuk wisatawan arab tersebut kesulitan mencari tempat pembuangan sampah sementara dan pada akhirnya terjadi penumpukan sampah di beberapa titik lokasi lereng bukit dan di sungai yaitu di Desa Sindangjaya. Desa Cipanas, Desa Ciloto dan Desa Batulawang. Dengan menumpuknya

Variabel	Term	Ayat Al-Qur'an	Tujuan	Kondisi di Kecamatan Cipanas
	Bala'	Q.S.al-Mulk ayat 2 Q.S. Muhammad ayat 31,	Pengampunan dosa, Peninggian d e r a j a t, Pensucian jiwa, Menguji kualitas keimananan	sampah tersebut maka berpotensi terjadinya bencana banjir di Kecamatan Cipanas.  ketersediaan lahan yang terbatas tetapi peningkatan pembangunan terus meningkat khususnya pembangunan investasi arab, sehingga harus melakukan <i>cut and fill</i> bukit untuk membuka lahan baru untuk pembangunan demi memenuhi fasilitas wisata arab. Karena pada awalnya jumlah wisatawan arab di Kecamatan Cipanas tidak terlalu banyak namun seiring berjalannya waktu wisatawan arab tersebut bertambah secara signifikan dan tidak sedikit investor arab yang awalnya datang untuk berwisata melihat peluang usaha di Kecamatan Cipanas yang merupakan Kawasan Wisata maka mulailah banyak investor arab yang membuka investasi pembangunan namun ketersediaan lahan terbatas maka dilakukan <i>cut and fill</i> untuk membuka lahan baru.
	Fitnah	Q.S.At-Taghabun ayat 15 Q.S. al-Anbiya' ayat 35 Q.S. al-Taubah ayat 49	untuk memberi peringatan jika peringatan tidak diindahkan, mengakibatkan sanksi keras	Dan peringkat terakhir berdasarkan hasil analisis regresi yaitu perilaku mendirikan rumah, villa, dan hotel (Investasi), hal ini terjadi karena memang banyak wisatawan arab yang membangun rumah, villa, dan hotel untuk memfasilitasi mereka sendiri baik untuk usaha mereka, karena ketika wisatawan arab berlibur ke Kecamatan Cipanas waktu untuk berkunjung cukup lama sekitar 3 bulan bahkan lebih, sehingga banyak dari mereka yang memilih mendirikan rumah sehingga dapat berkelanjutan, ada pula yang mendirikan villa, atau hotel karena melihat potensi wisata yang cukup besar ditambah fasilitas penunjang wisata masih agak kurang namun tidak semua yang mendirikan rumah, villa, dan hotel itu menyalahi aturan, namun peringatan seperti terjadinya longsor sudah sering terjadi namun tetap saja masih melakukan pembangunan.
	Adzab	Q.S.al-Anfal ayat 33	Untuk menyadarkan, supaya tidak mengulangi perbuatannya lagi	Karena adzab ini diturunkan oleh Allah jika tidak ada orang yang masih beriman maka pada kasus di Kecamatan Cipanas tidak ditemukan kasus perilaku manusia <i>little arab</i> terhadap lingkungan yang menggambarkan perilaku positif.

Sumber: Hasil Analisis, 2020

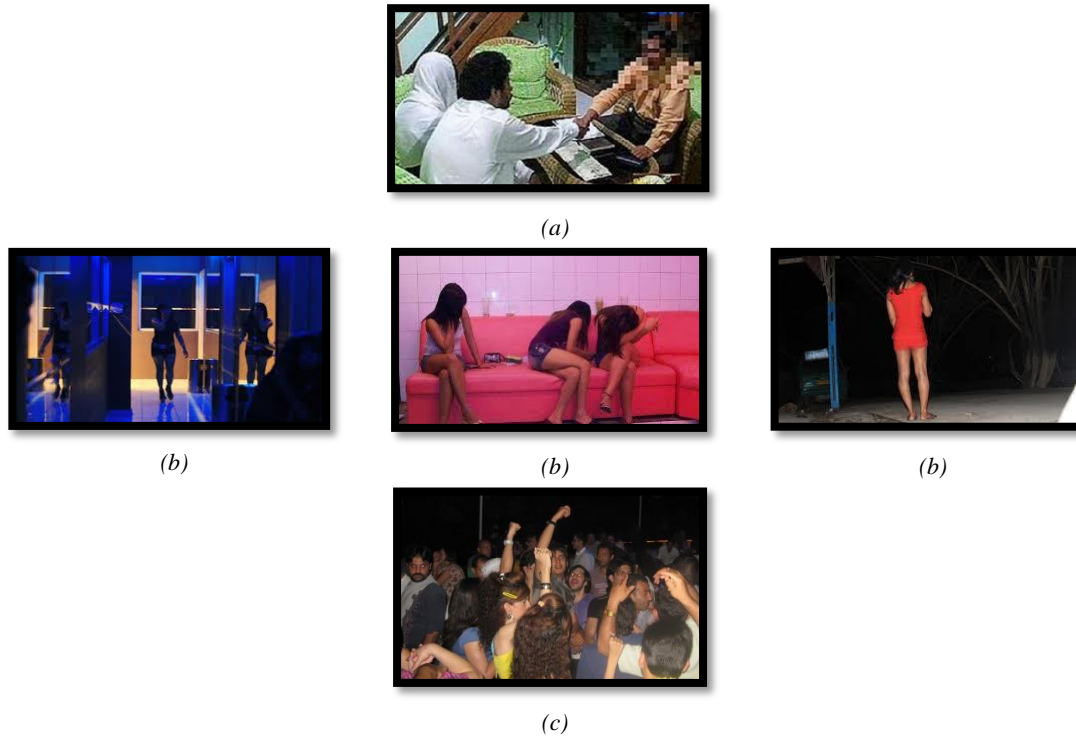


**Tabel 5.** Perilaku Sosial Manusia *Little Arab* Terhadap Bencana Antropogenik Dalam Perspektif Al-Qur'an

Variabel	Term	Ayat Al-Qur'an	Tujuan	Kondisi di Kecamatan Cipanas
Perilaku Sosial Manusia <i>Little Arab</i>	Mushibah	Al-Baqarah ayat 155-156	Untuk menempa manusia agar tidak putus asa meskipun akibat ulahnya sendiri	Adanya fenomena kawin kontrak yang kurang di terima oleh masyarakat (meresahkan) karena tidak mengikuti syariat islam dan menjadi ancaman tersendiri karena keuntungan yang di dapatkan tidak sebanding dengan mudaratnya. Menurut penjaga villa Bapak Suheli 45 tahun “Wisatawan Arab biasanya datang bergerombol yang ingin kawin kontrak, biayanya mencapai sekitar Rp10-15 juta. Sebagian untuk mempeleai wanita, sebagian sisanya dibagi untuk mediator, dua saksi, dan penghulu yang asal comot. namun perempuannya berasal dari daerah Cianjur Kota dan Sukabumi”, namun di samping itu menurut beliau Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kecamatan Cipanas KH. Solahudin Al-Ayyubi pernah mendesak Pemkab Cianjur untuk bersikap tegas terhadap para oknum wisatawan arab yang menyalahgunakan kunjungan tersebut untuk berbuat maksiat.
	Bala'	Q.S.al-Mulk ayat 2 Q.S. Muhammad ayat 31,	Pengampunan dosa, Peninggian d e r a j a t , Pensucian jiwa, Menguji kualitas keimananan	Adanya tindak prostitusi yang dilakukan akan menimbulkan dampak kerugian ataupun tidak beruntungnya kepada masyarakat sekitar yang tidak melakukan hal tersebut.
	Fitnah	Q.S.At-Taghabun ayat 15 Q.S. al-Anbiya' ayat 35 Q.S. al-Taubah ayat 49	untuk memberi peringatan jika peringatan tidak diindahkan, mengakibatkan sanksi keras	Maraknya minum-minuman keras, dan narkoba banyak dilakukan oleh turis arab ketika sedang berada di dalam villa mereka kerap membuat pesta miras maupun narkoba, penduduk local pun geram dengan kelakuan manusia <i>little arab</i> tersebut karena sudah diperingati beberapa kali pun tetap saja ada bahkan sudah ada kasus yang memakan korban dari pemakai narkoba karena over dosis.
	Adzab	Q.S.al-Anfal ayat 33	Untuk menyadarkan, supaya tidak mengulangi perbuatanya lagi	Perilaku yang dilakukan manusia <i>little arab</i> mulai dari kawin kontrak, prostitusi, dan minum-minuman keras sampai narkoba akan menimbulkan adzab dari Allah, namun adzab tersebut tidak akan diturunkan apabila masih ada orang yang beriman atau masih ada orang yang melakukan ibadah, contohnya manusia <i>little arab</i> tersebut selain melakukan perilaku sosial yang menyimpang namun masih ada yang melakukan atau membuat pengajian

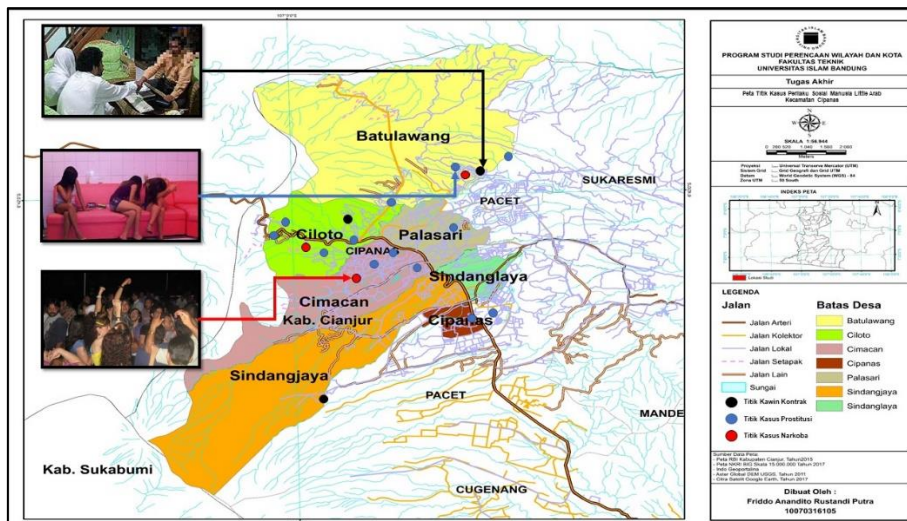
Variabel	Term	Ayat Al-Qur'an	Tujuan	Kondisi di Kecamatan Cipanas
				Bersama masyarakat local di villa, pengajian tersebut dibuat oleh manusia <i>little</i> arab yang notabennya kaum perempuan.

Sumber: Hasil Analisis, 2020



Gambar 6. (a) Kawin Kontrak (b) Prostitusi (c) Pesta Miras dan Narkoba

Sumber: Survey Lapangan dan Warga Sekitar, 2020



Gambar 7. Peta Titik Prostitusi dan Titik Terjadinya Kawin Kontrak di Kecamatan Cipanas

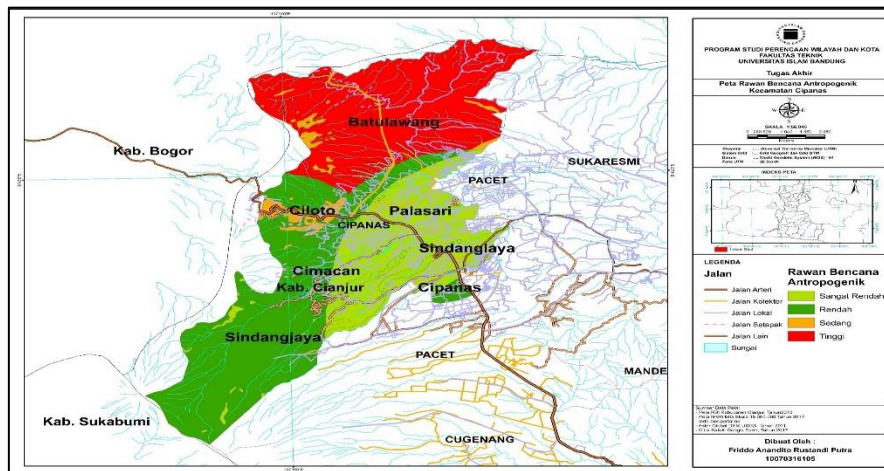
Sumber : Hasil Plotting Survey Lapangan , 2020

#### 4. Kesimpulan

Seluruh indikator (X1) perilaku manusia little arab terhadap lingkungan yang ditetapkan menunjukkan ada pengaruh yang terjadi yang diakibatkan oleh perilaku manusia little arab terhadap bencana antropogenik, pengaruh tersebut terjadi karena seluruh perilaku manusia little arab yang dilakukan terhadap lingkungan cukup mengkhawatirkan dapat mengundang terjadinya bencana antropogenik di Kecamatan Cipanas

Pada indikator (X2) perilaku sosial manusia *little arab* tidak semua indikator berpengaruh terhadap terjadinya bencana antropogenik hanya ada 3 indikator yang berpengaruh secara berurutan yaitu perilaku kawin kontrak yang dilakukan wisatawan arab bersama warga lokal dengan nilai (sig. 0,019), perilaku prostitusi oleh wisatawan arab dengan nilai (sig. 0,022), dan konsumsi narkoba yang dilakukan oleh wisatawan arab dengan nilai (sig. 0,034). Dan ada 2 indikator yang tidak berpengaruh terhadap terjadinya bencana yaitu perilaku minum – minuman keras dengan nilai (sig.0,812) dan perilaku mengadakan kegiatan pengajian yang dilakukan wisatawan wanita arab dengan nilai (sig.0,138) indikator tersebut tidak berpengaruh karena nilai sig. 0,05 yang merupakan nilai kritis uji – T yang ditetapkan

Berdasarkan hasil analisis pengaruh aktivitas penduduk terhadap bencana antropogenik dalam perspektif Al-Qur'an tersebut terlihat ada 4 term yang terdapat dalam Al-Qur'an yaitu *mushibah*, *bala'*, *fitnah*, dan *adzab*. Dari masing-masing term tersebut seluruh indikator perilaku manusia *little arab* terhadap lingkungan berpengaruh terhadap bencana antropogenik dan ada beberapa perilaku sosial manusia *little arab* yang beresiko menimbulkan bencana antropogenik diantaranya yaitu fenomena kawin kontrak, prostitusi lady boy, prostitusi ladies, minuman-minuman keras, dan narkoba, namun disamping perilaku negatif yang dilakukan manusia *little arab* ada juga perilaku positif yang terkadang dilakukan oleh manusia *little arab* kaum perempuan yaitu mengadakan pengajian bersama warga setempat.



Gambar 8 Peta Rawan Bencana Antropogenik di Kecamatan Cipanas

Sumber : Hasil Plotting Survey Lapangan , 2020

**Daftar Pustaka**

- [1] Achmad Muhlis (2008). Bencana Alam Dalam Perspektif Islam dan Budaya Madura. *Jurnal Vol XIV No. 2. STAIN Pamekasan Jl. Raya Panglegur Km. 04 Pamekasan. Madura.*
- [2] Aisyah Nurhayati, Zulfa Izzatul Ummah, Sudarno Shobron (2018), *Kerusakan Lingkungan Dalam Al-Qur'an, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IQT), Universitas Muhammadiyah Surakarta.*
- [3] Alfin Mustadho (2017), *Perubahan Penggunaan Lahan Dan Pengaruhnya Terhadap Kejadian Banjir Serta Longsor Di Wilayah Mega-Urban Jakarta-Bandung, Departemen Ilmu Tanah dan Sumberdaya Lahan, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor, Kota Bogor.*
- [4] *Al-Quran Terjemahan. 2015. Departemen Agama RI. Bandung: CV Darus Sunnah.*
- [5] Desianingtyas, M. (2015). *Dampak Pertumbuhan Penduduk Terhadap Alih Fungsi Lahan di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2000 Dengan 2013 (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).*
- [6] Dezni Reasista (2017), *Identifikasi Akhlak di Kawasan Berslogan Gerbang Marhamah (Gerakan Pembangunan Masyarakat Berakhlakul Karimah) di Kecamatan Pacet Kabupaten Cianjur, Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No. 1 Bandung.*
- [7] Eko Prayetno (2018). *Kajian Al-Qur'an dan Sains Tentang Kerusakan Lingkungan. Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an dan Al-Hadits Volume 12, No. 1. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Yogyakarta.*
- [8] Fitrianiingsih, E. (2017). *Tinjauan terhadap Alih Fungsi Tanah Pertanian ke Non Pertanian (Permukiman) di Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur (Doctoral dissertation).*
- [9] Ita Roihanah (2014). *Penerapan Konsep Territority N.J.Habraken Pada Permukiman Kampung Arab, Malang. Magister Arsitektur Alur Riset, Institut Teknologi Bandung. Bandung.*
- [10] Koko Wijayanto, "Pencegahan dan Manajemen Bencana", 2012, (<http://socialstudies17.blogspot.com/2012/11/recognize-pencegahan-bencana-dan.html>).
- [11] Lapatandau, Y. A., Rumagit, G. A., & Pakasi, C. B. (2017). *Alih Fungsi Lahan Pertanian di Kabupaten Minahasa Utara. AGRISOSIOEKONOMI, 13(2A), 1-8.*
- [12] M. Nazir, 1983, *Metode Statistika Dasar I*, Gramedia Pustaka Utama: Jakarta
- [13] Mahdiyyah, N. D. (2019). *Dampak Pertumbuhan Penduduk Terhadap Alih Fungsi Lahan Pertanian di Kabupaten Cirebon Tahun 2010-2016. REKA GEOMATIKA, 2019(1).*
- [14] *Matra News Indonesia 2018, <https://matranews.id/sejarah-kampung-arab-ada-negeri-arab-di-puncak-bogor>*
- [15] Miri, Sayyed Mohsen. 2009. *Prinsip-Prinsip Islam dan Filsafat Mula Sudra sebagai Basis Etis dan Kosmologis Lingkungan Hidup, dalam M. Mangunwijaya, dkk, ed, Menanam Sebelum KIAMAT: Islam, Ekologi, dan Gerakan Lingkungan Hidup. Jakarta: ICAS*
- [16] Priyatno, Duwi, 2013, "Mandiri Belajar Analisis Data Dengan SPSS", Yogyakarta: Media Kom.
- [17] Priyatno, Duwi, 2014, "SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis", Edisi 1, Yogyakarta: ANDI.
- [18] Purnomo, D. (2009). *Fenomena migrasi tenaga kerja dan perannya bagi pembangunan daerah asal: studi empiris di kabupaten wonogiri.*
- [19] Puspitasari, A. W., & Mudakir, B. (2010). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat Migrasi sirkuler ke Kabupaten Semarang (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS DIPONEGORO)*

- [20] Santoso, Singgih, 2013, "Menguasai SPSS 21 di Era Informasi". PT.ELEK Media Komputindo. Jakarta.
- [21] Spiegel. Murray. R, 2004, Statistika. Jakarta:Erlangga
- [22] Sudijono, Anas, 1996, Pengantar Statistik Pendidikan, Jakarta:Rajawali
- [23] Sugiyono, "Metode Penelitian Bisnis", Bandung: CV. Alfabeta, 2007.
- [24] Supranto. J., 2001, Statistika Teori dan Aplikasi Edisi Ke-6 Jilid 2. Jakarta:Erlangga
- [25] Timm, Roger E. 2003. Dampak Ekologis Teologi Penciptaan menurut Islam dalam Agama, Filsafat & Lingkungan Hidup, terj.: P. Hahono Hadi. Yogyakarta: Penerbit Kanisius Wardana, Wisnu Arya. 2001. Dampak Pencemaran Lingkungan. Yogyakarta: Andi.